

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan material sisa yang sudah tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia tetapi bukan kegiatan biologis. Dalam berkegiatan manusia memproduksi sampah. Karena semakin banyak sampah yang dihasilkan manusia perlu melakukan pengelolaan sampah, dengan tujuan mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis atau mengolah sampah agar menjadi material yang tidak membahayakan bagi lingkungan hidup.

Besarnya timbulan sampah yang tidak dapat ditangani akan menyebabkan berbagai permasalahan sehingga perlu pengelolaan. Pengelolaan sampah yang dimaksud agar sampah tidak membahayakan kesehatan manusia dan tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memperoleh manfaat atau keuntungan bagi manusia. Peraturan tentang pengelolaan sistem persampahan tercantum pada Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Pengaturan pengelolaan sampah ini bertujuan untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat dan menjadikan sampah sebagai sumberdaya.

Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. Berdasarkan penjelasan atas PP No. 81 Tahun 2012 pasal 17 ayat (1) huruf b, yang dimaksud dengan kawasan komersial antara lain pusat perdagangan, pasar, pertokoan, hotel, perkantoran, restoran, dan tempat hiburan. Pasar Kepanjen termasuk kawasan komersial yang letaknya bertempat di pusat kota Kecamatan Kepanjen dan merupakan pasar terbesar di Kabupaten Malang.

Pasar Daerah Kepanjen merupakan pasar kelas 1 yang terletak di Jalan Ahmad Yani Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang yang dikelola oleh Unit Pengelola Pasar Daerah (UPPD) Kepanjen dan dibawah naungan Dinas

Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang. Adapun Pasar Kepanjen merupakan salah satu objek potensial sebagai penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui retribusi pasar yang didapatkan dari pelayanan pasar dengan objek toko, bedak, pasar hewan, bongkar muat, hak penempatan berjualan (HPB) dan Pengelolaan MCK pasar. Pasar Daerah Kepanjen Malang menempati lahan seluas 15.403 m². Pasar ini memiliki jumlah toko sebanyak 106 unit, bedak 498 unit, dan los 538 unit. Kondisi Pasar Kepanjen saat ini terlihat kumuh dan kebersihannya belum bisa dikatakan maksimal mengingat di pasar ini masih terdapat sampah-sampah yang berserakan dan adapun dibeberapa sudut-sudut los atau ruko pedagang tercecer sampah dan dibiarkan begitu saja. Adapun jumlah sampah pada pasar tersebut mencapai 1 kontainer atau sekitar 4-5 m³. Selain itu TPS yang ada hanya berupa kontainer yang diletakan dipinggir jalan tanpa ada tempat khusus tersendiri sehingga secara estetika dan kesehatan lingkungan menjadi kurang memadai.

Saat ini Pasar Kepanjen belum mempunyai sistem pengelolaan sampah terpadu. Berdasarkan latar belakang ini, maka Pasar Kepanjen memerlukan perancangan sistem pengelolaan sampah terpadu dikawasan Pasar Kepanjen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka terlihat bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini adalah perlunya kajian potensi reduksi sampah pasar di Pasar Kepanjen Kabupaten Malang. Hal ini kemudian dirumuskan menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah timbulan, komposisi, serta karakteristik sampah yang ada di kawasan pasar?
2. Bagaimana potensi reduksi sampah pasar?
3. Bagaimana manajemen pengangkutan sampah pasar?
4. Bagaimana desain bangunan pengelolaan sampah pasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian kajian potensi reduksi sampah pasar di Pasar Kepanjen Kabupaten Malang ini adalah:

1. Mengetahui timbulan, komposisi, serta karakteristik sampah yang ada di kawasan pasar.
2. Mengetahui potensi reduksi sampah pasar.
3. Menganalisis manajemen pengangkutan sampah pasar.
4. Mendesain bangunan pengelolaan sampah pasar.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di Pasar Kepanjen, Kabupaten Malang.
2. Analisis teknik operasional meliputi timbulan, komposisi, dan karakteristik sampah.
3. Manajemen pengangkutan meliputi dari TPS Pasar ke TPA.